



---

**PENINGKATAN KUALITAS PROSES PRODUKSI DAN KEMASAN PADA USAHA KERUPUK IKAN DIKECAMATAN SIDAYU, KABUPATEN GRESIK****Oleh****Nina Aini Mahbubah<sup>1</sup>, Hidayat<sup>2</sup>****<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Gresik****E-mail: <sup>1</sup>[n.mahbubah@umg.ac.id](mailto:n.mahbubah@umg.ac.id)**

---

**Article History:***Received: 07-02-2022**Revised: 15-03-2022**Accepted: 24-04-2022***Keywords:***Pelatihan, Proses Produksi, Kemasan, UMKM, Kerupuk Ikan*

---

**Abstract:** *Pembekalan ilmu pengetahuan dan ketrampilan pada masa pandemi saat ini dirasa sangat penting bagi para pelaku UMKM. Pengetahuan tidak hanya dilakukan pada bidang yang ditekuni, akan tetapi pembekalan bidang lain juga perlu diberikan, misalnya pada peningkatan kualitas proses produksi dan bentuk kemasan. Pelatihan packaging dan desain kemasan yang diberikan oleh trainer memberikan dampak yang signifikan, sehingga produk kerupuk ikan yang dihasilkan nantinya mempunyai daya tahan (tingkat keawetan) yang lebih lama dan penampilan yang lebih menarik. Selain itu, memberikan modul atau panduan khusus untuk meningkatkan proses produksi kerupuk ikan dan panduan proses desain kemasan menggunakan aplikasi canva.*

---

**PENDAHULUAN**

Semenjak adanya COVID-19, beberapa sektor ekonomi baik dari domestik maupun global terkena dampak negatif, hal yang paling terasa terjadi pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM dapat menjadi garda terdepan dalam pencapaian pilar ekonomi SDGs dengan penciptaan lapangan kerja, penciptaan kondisi kerja yang layak, inovasi bisnis, adaptasi dan mitigasi dampak negatif ekonomi, sosial dan lingkungan pada operasi bisnis untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Untuk mencapai itu, maka aksi kolektif berbagai sektor sangat dibutuhkan mendukung kebangkitan UMKM. Dalam hal ini, sektor bisnis mempunyai kemampuan untuk mencari solusi melalui teknologi, inovasi dan investasi (Muharam, 2011).

Pembekalan ilmu pengetahuan dan ketrampilan pada masa pandemi saat ini dirasa sangat penting bagi para pelaku UMKM. Pengetahuan tidak hanya dilakukan pada bidang yang ditekuni, akan tetapi pembekalan bidang lain juga perlu diberikan, misalnya pada peningkatan kualitas proses produksi dan bentuk kemasan.

Kerupuk dari berbagai daerah di Indonesia biasanya mempunyai ciri khas yang karakteristiknya ditentukan dari penggunaan bahan utama berupa ikan dan udang sehingga memberikan rasa dan aroma khas. Kerupuk ikan adalah produk makanan kering yang dibuat dari tepung pati dan daging ikan dengan penambahan bahan-bahan lainnya dan bahan tambahan makanan yang diijinkan (Mahfuz, dkk, 2017).

Konsep produksi adalah salah satu faktor tertua yang menjadi fokus pemasaran dan mengarahkan pelanggan untuk menyukai produk yang ditawarkan, serta memastikan



produk tersedia secara luas. Jika perusahaan fokus pada faktor ini, maka perusahaan akan mempersempit kendali atas operasional mereka sendiri dan kehilangan tujuan sebenarnya. Dalam beberapa kasus, konsep produksi dapat menyebabkan *myopia* pemasaran. Sebab, manajemen berfokus hanya pada peningkatan efisiensi produksi dan distribusi untuk memenuhi permintaan pelanggan saja (Siripuk dkk, 2010).

Kerupuk memiliki sifat kering, ringan, dan porous. Bahan baku yang paling banyak digunakan untuk pembuatan kerupuk adalah tepung tapioka. Kerupuk umumnya tidak terlalu memperhatikan kandungan nilai gizinya sehingga saat ini semakin banyak jenis kerupuk yang dikembangkan untuk memperbaiki cita rasa serta nilai gizi dari kerupuk. Jenis kerupuk yang berkembang di pasar sudah banyak, salah satunya adalah kerupuk ikan. Kerupuk ikan merupakan kerupuk yang tidak hanya terbuat dari tepung tapioka saja, tetapi juga dicampur dengan ikan. Ikan digunakan sebagai bahan penambah aroma dan cita rasa serta meningkatkan kandungan gizi kerupuk, terutama protein. Jumlah ikan yang ditambahkan umumnya adalah 20% dari total adonan. Ikan yang digunakan harus memiliki aroma dan rasa yang kuat sehingga dapat memperbaiki citarasa dari kerupuk ikan. Jenis ikan yang umumnya digunakan adalah ikan tenggiri, ikan kakap, ikan tongkol, dan lain-lain sebagai hasil perikanan laut (Dewi, 2013).

*Design packaging* atau desain kemasan adalah barang yang digunakan untuk membungkus, guna melindungi kualitas sebuah produk. Tak hanya itu, desain kemasan juga mengacu harus pada rancangan yang telah dibuat. Mulai dari pemilihan bahan dasar, grafik, warna, jenis *font*, dan segala elemen desain grafis yang tertera di bagian kemasan. Tidak hanya desainnya yang unik, tetapi juga harus mampu menceritakan sebuah kisah. Dengan kata lain, desain kemasan harus bisa memberikan pengalaman kepada pembeli melalui penglihatan, sentuhan, bau, dan suara, jika ada. Dari pengalaman tersebut, pembeli jadi memahami kegunaan produk, bagaimana cara menggunakannya, siapa yang harus menggunakannya, dan yang paling penting apakah mereka harus membeli produk tersebut atau tidak (Wiguna, 2007).

Pengabdian masyarakat ini mengambil tema Peningkatan Kualitas Proses Produksi Dan Kemasan Pada Usaha Kerupuk Ikan Dikecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik. Fokus produk pengabdian akan difokuskan pada produk kerupuk ikan yang dibuat oleh beberapa pelaku usaha di Kecamatan Sidayu. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih baik secara pengetahuan, maupun kemajuan ekonomi secara nyata pada penjualan produk.

## METODE

Metode pelaksanaan konsep pengabdian dengan pelatihan digital marketing adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan secara presentasi tentang kualitas proses produksi secara umum.
2. Memberikan pengetahuan bagaimana cara mendesain kemasan sesuai standard.
3. Kegiatan secara umum dilakukan dengan teknik presentasi dan praktik secara umum

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kesekretariatan Asosiasi UMKM Sidayu, Desa Purwodadi, Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Dalam rangka *support* pengabdian masyarakat, maka diperlukan beberapa bahan peralatan untuk mendukung kelancaran pengabdian ini. Bahan dan peralatan yang diperlukan antara lain adalah Ruang untuk



pelatihan, LCD, Laptop, Platform media pelatihan yang diajarkan adalah aplikasi Canva.



Gambar 1. Kegiatan Menggunakan Metode Ceramah



Gambar 2. Diskusi Dengan Peserta



Gambar 3. Pendampingan proses desain kemasan menggunakan aplikasi Canva



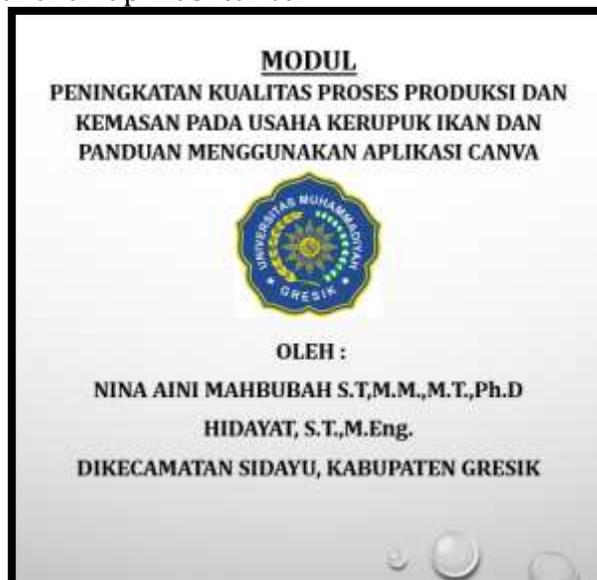
## HASIL

Kecamatan sidayu mempunyai UMKM yang beragam, salah satu produk unggulan di kecamatan sidayu adalah olahan pada kerupuk ikan. Dari segi kualitas penampilan masih banyak kerupuk yang memiliki bentuk dan ketebalan yang tidak sama. Hal ini dikarenakan alat pemotong yang digunakan masih sederhana. Sementara untuk packaging atau pengemasan yang selama ini sebagian besar para pengusaha kerupuk belum menerapkan alat vacum dalam pengemasan. Kemasan yang digunakan hanya plastik kiloan sehingga tidak menarik pembeli. Kualitas kadar gizi dan komposisi dari kerupuk ikan juga tidak dicantumkan dalam kemasan. Selain itu produksi kerupuk ikan ini belum mendapatkan izin legalitas, seperti pembuatan NPWP usaha, Nomor Induk Berusaha, Nomor PIRT, dan Legalitas Halal.

## DISKUSI

Rendahnya pengetahuan pada pengusaha kerupuk menjadi salah satu penyebabnya utama dalam hal proses produksi dan pengolahan kerupuk yang baik dan manajemen pengelolaan usaha. Berdasarkan survei dan wawancara langsung terhadap anggota mitra, permasalahan yang dihadapi mitra yang tergabung dalam Asosiasi UMKM Sidayu salah satunya adalah aspek kualitas dan kemasan.

Solusi yang ditawarkan berupa pelatihan-pelatihan, pembinaan, pendampingan, dan pemberian ketrampilan kepada anggota Asosiasi UMKM Sidayu untuk mengelola potensi hasil ikan yang dimiliki, sehingga hasilnya benar-benar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Pelatihan packaging dan desain kemasan sehingga produk kerupuk ikan yang dihasilkan nantinya mempunyai daya tahan (tingkat keawetan) yang lebih lama dan penampilan yang lebih menarik. Tidak hanya itu juga, kita memberikan modul atau panduan khusus untuk meningkatkan proses produksi kerupuk ikan dan panduan proses desain kemasan menggunakan aplikasi canva.



Gambar 3. Cover Modul



## **KESIMPULAN**

Kualitas produksi kerupuk yang masih sederhana dan tidak sesuai dengan panduan proses secara tetap menyebabkan bentuk dan ketebalan hasil pemotongan kerupuk tidak merata. Sementara untuk packaging atau pengemasan yang selama ini sebagian besar para pengusaha kerupuk belum menerapkan alat vacum dalam pengemasan. Kemasan yang digunakan hanya plastik kiloan sehingga tidak menarik pembeli.

Pelatihan packaging dan desain kemasan yang diberikan oleh trainer memberikan dampak yang signifikan, sehingga produk kerupuk ikan yang dihasilkan nantinya mempunyai daya tahan (tingkat keawetan) yang lebih lama dan penampilan yang lebih menarik. Selain itu, memberikan modul atau panduan khusus untuk meningkatkan proses produksi kerupuk ikan dan panduan proses desain kemasan menggunakan aplikasi canva.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak DPPM Universitas Muhammadiyah Gresik karena mendukung dalam pendanaan kegiatan pelatihan dan pengabdian masyarakat. Serta kami ucapkan terimakasih juga kepada Asosiasi UMKM Sidayu yang sudah bersedia menjadi mitra dalam mensukseskan kegiatan ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Muharam, Ashari Satri. 2011. "Analisis pengaruh desain kemasan produk dan daya tarik iklan terhadap brand awareness dan dampaknya pada minat beli." Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- [2] Mahfuz, H., Herpandi, H., & Baehaki, A. (2017). Analisis Kimia dan Sensoris Kerupuk Ikan yang Dikeringkan dengan Pengering Efek Rumah Kaca (ERK). *Fishtech – Jurnal Teknologi Hasil Perikanan*, 6(1), 39-46.
- [3] Siripuk Ritnamkam, Nopadon Sahachaisaeree. 2010. "Package design determining young purchase buying decision: a cosmetic packaging case study on gender distinction." *Jurnal : Procedia Social and Behavioral Science*
- [4] Wiguna, S.P. (2007). Pengaruh Kemasan Produk terhadap Keputusan Konsumen dalam Membeli Produk Jajan Khas Kota Gresik. Skripsi. UIN Malang.
- [5] Dewi, Yurisa. 2013. "Analisis pengaruh desain kemasan produk dan daya tarik iklan terhadap brand awareness produk sari roti di kalangan mahasiswa universitas gunadarma kalimalang." Skripsi : Universitas Gunadarma Kalimalang



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN